

ABSTRAKS

Fetty Patimah Lestary: “Analisis Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung Dalam Mengelola Sampah (Studi Kasus Di Wilayah Kerja UPT Pengangkutan Sampah Ciparay)”

Pemerintah daerah sebagai ujung tombak peyelenggaraan pemerintahan harus mampu memberikan pelayanan yang optimal serta menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam masyarakat. Termasuk permasalahan sampah. Karena sampah menimbulkan dampak besar terhadap lingkungan dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Maka dari itu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung harus meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pengelolaan sampah. Namun fenomena yang terjadi adalah di wilayah kerja UPT pengangkutan sampah Ciparay adalah banyaknya sampah yang tidak terkelola. Hal tersebut menunjukan bahwa pengelolaan sampah yang dilakukan di UPT pengangkutan sampah Ciparay belum optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja UPT pengangkutan sampah Ciparay dalam mengelola sampah, hambatan dalam melakukan kinerja pengelolaan sampah di wilayah kerja UPT pengangkutan sampah Ciparay, serta upaya meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di wilayah kerja UPT pengangkutan sampah ciparay.

Kajian teori yang dipakai oleh penulis dalam meneliti kinerja pengelolaan sampah yang dilakukan di wilayah kerja UPT pengangkutan sampah Ciparay yaitu menggunakan lima dasar yang bisa dijadikan indikator kinerja sektor publik yang dikemukakan oleh Selim dan Woodward dalam Ismail Nawawi (2014:217), diantaranya yaitu pelayanan, ekonomi, efisiensi, efektivitas, dan equality.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih karena dapat memberi gambaran yang terperinci, mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah atau fenomena yang bersifat terbatas. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan audio visual. Adapun informan dipilih menggunakan metode nonprobailitas dengan penarikan sampel *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 4 orang.

Berdasarkan hasil data yang di peroleh dan melalui proses analisis, dapat di tarik kesimpulan bahwa kinerja pengelolaan sampah di wilayah UPT pengangkutan sampah Ciparay belum optimal, karena dalam pelaksanaannya sendiri ada beberapa hambatan yang dihadapi yaitu rendahnya kesadaran masyarakat dan pemerintah setempat, Terbatasnya Jumlah Armada, SDM, dan Anggraran, tidak memiliki TPA, serta wilayah yang sulit di jangkau. Adapun upaya dilakukan yaitu mengoptimalkan armada yang dimiliki, mengajukan pengadaan armada setiap tahunnya, melakukan Operasi Bersih, mengubah sistem penganggaran, menggalakan poram penanganan berbasis rumah tangga, melakukan sosiali secara masif, serta mendorong Desa, Rw, Rt untuk mengambil peran dalam proses penanganan sampah.

Kata Kunci: Kinerja, pengelolaan sampah, sumber daya

ABSTRACT

Fetty Patimah Lestary: "Performance Analysis of Bandung Regency Environmental Office in Managing Waste (Case Study in the Working Area of UPT Ciparay Waste Transportation)"

Local governments as the spearhead of government administration must provide optimal services and resolve problems that arise in the community. Related to garbage problem. Because it has a big impact on the environment and can be felt directly by the community. Therefore the Bandung Regency Environmental Agency must improve its performance in managing waste. But the phenomenon that occurs is in the working area of the Ciparay waste transportation UPT is the amount of waste that is not managed. It is intended that the waste management carried out at the Ciparay waste transportation UPT is not optimal.

The purpose of this study was to analyze the performance of the Ciparay waste transportation UPT in waste management, complaints in improving the performance of garbage transportation in the working area of the Ciparay garbage transportation UPT, and efforts to improve the performance of waste management in the working area of the Ciparay waste transportation UPT. Garbage filling is carried out in the working area of the UPT garbage transportation in Ciparay using five foundations that can be used to create public sector performance indicators that were discovered by Selim and Woodward in Ismail Nawawi (2014: 217) economy, efficiency, efficiency, and equality.

The method used in this research is a qualitative method using case studies. Case studies were chosen because they can provide a detailed, in-depth and more focused picture in an effort to examine problems or phenomena that are inhibiting. Data collection techniques carried out by interview, observation, documentation and audio visual. As an informant selected using the nonprobability method with samples taken by purposive sampling with a sample of 4 people.

Based on the results of the data obtained and through the analysis process, conclusions can be drawn about how to manage waste in the Ciparay garbage transportation UPT area is not optimal, because in its implementation there are several obstacles that require more than that, the public and related government, the limited number of fleets, HR, and Anggraran, do not have a TPA, and areas that are difficult to reach. Related to the efforts carried out namely optimizing the requested fleet, proposing to procure the fleet every year, conducting Clean Operations, changing the budgeting system, promoting household-based management, conducting massive socialization, and encouraging Villages, Rw, Rt to take part in the waste handling process.

Keywords: *Performance, waste management, resources*